

ABSTRAK**PERBEDAAN UKURAN-UKURAN DAN INDEKS ANTROPOMETRIS
PADA REMAJA PEREMPUAN *LATE ADOLESCENCE* ETNIS MADURA
DI SUMENEP DAN DI SURABAYA****Anung Putri Illahika**

Tumbuh kembang remaja perempuan masa *late adolescence* meliputi perubahan komposisi tubuh yang dipengaruhi faktor genetik dan lingkungan. Komposisi tubuh dapat dilihat dari ukuran dan indeks antropometris. Perbedaan lokasi memungkinkan adanya perbedaan komposisi tubuh pada individu meskipun etnis yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ukuran dan indeks antropometris remaja perempuan etnis Madura di Sumenep dan Surabaya.

Penelitian ini merupakan studi komparasi dan mengambil sampel dari siswa SMA berjumlah 80 memiliki di kisaran 17-20 tahun adalah 40 sampel siswi SMA 1 Sumenep dan 40 siswi SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Ukuran dan indeks antropometri yang digunakan dalam penelitian ini adalah TB, BB, BMI, LLA, LP, LPP, WHR dan SFT. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t dan uji Mann Whitney tergantung pada hasil uji normalitas yaitu saphiro wilk.

Hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna pada nilai rata-rata TB, BB, BMI, LLA, LP, LPP, dan RLPP kelompok Sumenep dan Surabaya. Hasil analisis juga menunjukkan perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata SFT di empat lokasi pengukuran yaitu biceps, triceps, subscapula dan suprailiaca antara kelompok Sumenep dan Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan indeks antropometrik dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, namun besar pengaruh berbeda untuk masing-masing ukuran dan indeks antropometri. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besra, metode yang lebih kompleks, berbeda jenis kelamin dibutuhkan untuk mempelajari hubungan hubungan faktor genetik dan lingkungan dengan komposisi tubuh antar etnis.

Kata Kunci: SFT, etnis, komposisi tubuh, remaja, perempuan

ABSTRACT**THE DIFFERENCES OF ANTHROPOMETRIC MEASURE AND INDEX
IN LATE ADOLESCENCE MADURESE GIRLS IN SUMENEP AND
SURABAYA****Anung Putri Illahika**

Growth and development of late adolescence girls include changes in body composition influenced by genetic and environmental factors. Body composition can be seen from the anthropometric measure and index. Differences in location allow for differences in body composition in individuals despite with the same ethnic. The purpose of this study is to determine the differences of anthropometric measure and index of late adolescence Madurese girls in Sumenep and Surabaya.

This study was a comparative study and took the samples of high school students totaling to 80 students with the range of 17-20 years old, consisting of 40 student samples at SMA 1 Sumenep and 40 students at SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. The anthropometric measure and index used in this study were Height, Weight, Body Mass Index, Upper Arm Circumference, Abdominal Circumference, Hip Circumference, Hip Abdominal Circumference, and Skinfold Thickness. The data obtained were analyzed using t test and Mann Whitney test depending on the results of the normality test, that was Shapiro Wilk.

The analysis show that there is no significant difference in the average values of Height, Weight, Body Mass Index, Upper Arm Circumference, Abdominal Circumference, Hip Circumference, and Hip Abdominal Circumference of Sumenep and Surabaya groups. The analysis results also show significant differences in the average value of SFT in four measurement locations, namely biceps, triceps, suprailiaca, and subscapula between Sumenep and Surabaya groups. The results of this study indicate that the anthropometric measure and index are influenced by genetic and environmental factors, but the influence magnitude is different for each anthropometric measure and index. Further studies with larger sample, more complex methods, with different sex are required to study the relationship between genetic factors and environmental and inter-ethnic body composition.

Keywords: SFT, ethnic, body composition, adolescence, girls